

ABSTRAK

Kekuatan local strongman memiliki peran yang sangat penting dalam dinamika politik lokal, khususnya dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa yang menjadi bentuk nyata demokrasi di tingkat paling bawah. Fenomena ini tampak jelas pada Pemilihan Kepala Desa Sukahurip tahun 2020 di Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis, di mana dua calon kepala desa bersaing memperebutkan dukungan masyarakat. Salah satu calon, yaitu Abdul Hadi, berhasil memenangkan kontestasi berkat dukungan kuat dari dua pengusaha berpengaruh di desa tersebut, yakni Hj. Ateng dan Hj. Ajat, yang berperan sebagai local strongman. Dukungan kedua tokoh ini tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga sosial dan simbolik, karena mereka memiliki modal ekonomi yang besar, jaringan sosial yang luas, serta kharisma yang kuat di mata masyarakat. Melalui kekuatan ekonomi, relasi patron-klien, dan legitimasi sosial yang mereka miliki, local strongman mampu memobilisasi dukungan masyarakat dan mengarahkan preferensi politik warga desa, sehingga berpengaruh besar terhadap hasil akhir pemilihan kepala desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang berfokus pada Desa Sukahurip. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan local strongman dalam Pilkades Sukahurip bukan hanya membantu kemenangan calon tertentu, tetapi juga membentuk pola politik patronase dan menguatkan dominasi kekuasaan non-formal di tingkat lokal. Fenomena ini menggambarkan bahwa demokrasi desa masih sangat dipengaruhi oleh kekuatan ekonomi dan sosial elit lokal, yang pada akhirnya menjadikan local strongman sebagai aktor utama dalam menentukan arah politik di Desa Sukahurip.

Kata kunci : *local strongman*, pemilihan kepala desa, dinamika politik lokal

ABSTRACT

The power of local strongmen plays a crucial role in local political dynamics, particularly in village head elections, which represent a concrete manifestation of democracy at the grassroots level. This phenomenon was evident in the 2020 Sukahurip Village Head Election in Cihaurbeuti District, Ciamis Regency, where two village head candidates competed for community support. One candidate, Abdul Hadi, won the contest thanks to strong support from two influential businesspeople in the village: Hj. Ateng and Hj. Ajat, who acted as local strongmen. The support of these two figures was not only financial, but also social and symbolic, as they possessed substantial economic capital, extensive social networks, and strong charisma in the eyes of the community. Through their economic power, patron-client relationships, and social legitimacy, local strongmen were able to mobilize community support and direct the political preferences of villagers, significantly influencing the final outcome of the village head election. This research employed a qualitative approach with a case study method focusing on Sukahurip Village. Data collection was conducted through in-depth interviews and documentation, utilizing primary and secondary data sources. Data analysis was conducted through the stages of data collection, reduction, presentation, and drawing conclusions with validity tests using triangulation techniques. The results of the study indicate that the involvement of local strongmen in the Sukahurip Village Head Election not only helped certain candidates win, but also formed a pattern of patronage politics and strengthened the dominance of informal power at the local level. This phenomenon illustrates that village democracy is still heavily influenced by the economic and social power of local elites, which ultimately makes local strongmen the main actors in determining the political direction in Sukahurip Village..

Keywords : local strongman , village head election, local political dynamics